

**PERANAN SEKTOR PERTANIAN DAN INDUSTRI PENGOLAHAN
DALAM PEREKONOMIAN PROVINSI SUMATERA BARAT DENGAN
PENDEKATAN ANALISIS INPUT-OUTPUT**

SKRIPSI

*Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
(SE) Pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang*



Oleh:
ANNISA MEIRANI
20060032

**DEPARTEMEN ILMU EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2024**

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

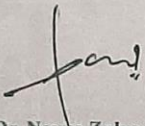
**PERANAN SEKTOR PERTANIAN DAN INDUSTRI PENGOLAHAN DALAM
PEREKONOMIAN PROVINSI SUMATERA BARAT DENGAN PENDEKATAN
ANALISIS INPUT-OUTPUT**

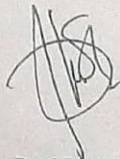
Nama : Annisa Meirani
NIM/TM : 20060032/2020
Departemen : Ilmu Ekonomi
Keahlian : Perencanaan Pembangunan
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Padang, Januari 2025

Mengetahui,
Kepala Departemen Ilmu Ekonomi

Disetujui dan Disahkan oleh :
Pembimbing


Dr. Novya Zulva Riani, SE, M.Si
NIP. 197111042005012001


Dr. Doni Satria, SE, M.S.E
NIP. 197111142005011003

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi

Departemen Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis

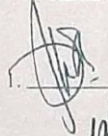
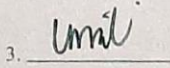
Universitas Negeri Padang

PERANAN SEKTOR PERTANIAN DAN INDUSTRI PENGOLAHAN DALAM PEREKONOMIAN PROVINSI SUMATERA BARAT DENGAN PENDEKATAN ANALISIS INPUT-OUTPUT

Nama : Annisa Meirani
NIM/TM : 20060032/2020
Departemen : Ilmu Ekonomi
Keahlian : Perencanaan Pembangunan
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Padang, Januari 2025

Tim Penguji :

No	Jabatan	Nama	Tanda Tangan
1	Ketua	Dr. Doni Satria, S.E., M.S.E	1. 
2	Anggota	Dr. Muhammad Irfan, S.E., M.Si	2. 
3	Anggota	Urmatul Uska Akbar, S.E., M.E	3. 

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Annisa Meirani
NIM / Tahun Masuk : 20060032 / 2020
Tempat / Tanggal Lahir : Padang / 29 Mei 2002
Departemen / Keahlian : Ilmu Ekonomi / Perencanaan Pembangunan
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Judul Skripsi : Peranan Sektor Pertanian Dan Industri Pengolahan Dalam
Perekonomian Provinsi Sumatera Barat Dengan Pendekatan
Analisis Input-Output
No. Hp : 081363206842

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Karya tulis (skripsi) saya ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik (sarjana), baik di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang maupun Program Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan pemikiran saya sendiri tanpa bantuan orang lain, kecuali arahan pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat orang lain yang telah ditulis atau dipublikasikan kecuali secara eksplisit dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan menyebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar Pustaka.
4. Karya tulis/skripsi ini sah apabila telah ditanda tangani asli oleh Tim Pembimbing, Tim Penguji dan Ketua Jurusan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar akademik yang telah diperoleh karena karya tulis/skripsi ini, serta sanksi lainnya sesuai norma yang berlaku di Perguruan Tinggi.

Padang, Agustus 2024
Yang menyatakan



Annisa Meirani
NIM 20060032

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil'alamiin, segala puji hanya bagi Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan nikmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan judul **Peranan Sektor Pertanian Dan Industri Pengolahan Dalam Perekonomian Provinsi Sumatera Barat Dengan Pendekatan Analisis Input-Output** sebagai salah satu persyaratan untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang.

Pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada:

1. Teristimewa kepada kedua orang tua dan keluarga yang telah banyak berjuang memberi dukungan baik moril maupun materil kepada penulis.
2. Bapak Dr. Doni Satria, SE, M.SE selaku dosen pembimbing skripsi, yang telah mendukung dan meluangkan waktu dalam setiap tahapan proses penyelesaian skripsi ini.
3. Bapak Prof. Parengki Susanto, S.E., M.Sc., Ph.D. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang.
4. Ibu Dr. Novya Zulva Riani, SE. M.Si selaku Ketua Departemen Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang.
5. Bapak Dr. Muhammad Irfan, S.E., M.Si. dan Ibu Urmatul Uska Akbar, S.E. M.E. selaku dosen penguji ujian skripsi dan telah memberikan masukan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu dosen di Departemen Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi dan

Bisnis Universitas Negeri Padang yang telah memberikan ilmu dan motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan studi serta skripsi ini.

7. Sahabat dan teman-teman penulis yang telah memberikan semangat dan meluangkan waktunya untuk mendampingi penulis selama proses penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu penulis mengharapkan sumbangsih pikiran dan dukungan berupa kritik dan saran yang membangun untuk menjadikan skripsi ini lebih baik.

Padang, Agustus 2024

Penulis



Annisa Meirani

ABSTRAK

Kuatnya hubungan suatu sektor dengan sektor lainnya dalam upaya peningkatan pertumbuhan ekonomi dapat dilihat melalui nilai keterkaitan, dampak penyebaran, serta angka penggandanya, dimana hal tersebut dapat dianalisis menggunakan data yang tercantum dalam tabel Input-Output. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran sektor pertanian dan industri pengolahan dalam perekonomian Provinsi Sumatera Barat. Penelitian ini dilakukan guna menganalisis keterkaitan sektor pertanian dan industri pengolahan terhadap sektor-sektor ekonomi lainnya, menganalisis daya penyebaran dan derajat kepekaan sektor pertanian dan industri pengolahan, serta menganalisis efek *multiplier* terhadap output dan pendapatan di Provinsi Sumatera Barat. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis tabel Input-Output Sumatera Barat tahun 2016 dengan klasifikasi 17 dan 52 sektor lapangan usaha. Pengolahan data dilakukan dengan bantuan program *Microsoft Excel* yang merupakan perangkat lunak komputer.

Berdasarkan hasil analisis keterkaitan, sektor pertanian termasuk dalam sektor berkembang di Provinsi Sumatera Barat karena memiliki nilai keterkaitan ke depan tinggi dan nilai keterkaitan ke belakang rendah, sementara sektor industri pengolahan dikatakan sebagai sektor potensial di Provinsi Sumatera Barat karena nilai keterkaitan ke depan yang rendah dan nilai keterkaitan ke belakang tinggi. Hasil analisis indeks daya penyebaran, sektor industri pengolahan mampu menarik pertumbuhan sektor hulu sementara sektor pertanian kurang mampu menarik pertumbuhan sektor hulunya di Provinsi Sumatera Barat. Hasil analisis indeks derajat kepekaan, sektor pertanian mampu mendorong pertumbuhan output sektor hilir sedangkan sektor industri pengolahan kurang mampu mendorong pertumbuhan sektor hilirnya di Provinsi Sumatera Barat. Hasil analisis multiplier output, sektor industri pengolahan menjadi sektor tertinggi kedua sedangkan sektor pertanian merupakan yang terendah dari 17 sektor perekonomian di Provinsi Sumatera Barat. Hasil analisis multiplier pendapatan, sektor industri pengolahan berada di urutan keenam dan sektor pertanian menjadi sektor terendah kedua dari 17 sektor perekonomian di Provinsi Sumatera Barat. Oleh karena itu, diperlukan strategi khusus untuk mengoptimalkan pertumbuhan sektor sekunder seperti industri pengolahan agar dapat meningkatkan nilai tambah sehingga kontribusinya dapat lebih signifikan dalam perekonomian daerah.

Kata kunci: Analisis I-O, Pertanian, Industri Pengolahan

ABSTRAC

The strength of the relationship between one sector and another in efforts to increase economic growth can be observed through the values of linkage, dispersion impact, and multiplier effects, which can be analyzed using data listed in the Input-Output table. This study aims to analyze the role of the agricultural and manufacturing sectors in the economy of West Sumatra Province. The research is conducted to examine the linkages of the agricultural and manufacturing sectors with other economic sectors, analyze the dissemination power and sensitivity degree of the agricultural and manufacturing sectors, as well as analyze the multiplier effects on output and income in West Sumatra Province. The method used in this research is the analysis of the 2016 West Sumatra Input-Output table with a classification of 17 and 52 business sectors. Data processing is performed with the assistance of Microsoft Excel, a computer software.

Based on linkage analysis, the agricultural sector is considered a developing sector in West Sumatra Province due to its high forward linkage value and low backward linkage value, while the manufacturing sector is identified as a potential sector in West Sumatra Province due to its low forward linkage value and high backward linkage value. Power of dispersion index analysis results indicate that the manufacturing sector is capable of attracting growth in upstream sectors, whereas the agricultural sector is less capable of stimulating growth in its upstream sectors in West Sumatra Province. Sensitivity of dispersion index analysis results show that the agricultural sector is able to drive the output growth of downstream sectors, while the manufacturing sector is less able to promote the growth of its downstream sectors in West Sumatra Province. Output multiplier analysis results indicate that the manufacturing sector is the second highest, whereas the agricultural sector is the lowest among the 17 economic sectors in West Sumatra Province. Income multiplier analysis results show that the manufacturing sector ranks sixth, while the agricultural sector is the second lowest among the 17 economic sectors in West Sumatra Province. Therefore, specific strategies are needed to optimize the growth of secondary sectors such as manufacturing to increase added value so that its contribution can be more significant in the regional economy.

Keywords: *Input-Output Analysis, Agricultural, Manufacturing Sector*

DAFTAR ISI

LEMBAR HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	I
LEMBAR HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI.....	II
SURAT PERNYATAAN	III
KATA PENGANTAR.....	IV
ABSTRAK	VI
ABSTRAC.....	VII
DAFTAR ISI.....	VIII
DAFTAR TABEL	X
DAFTAR GAMBAR	XI
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 LATAR BELAKANG.....	1
1.2 RUMUSAN MASALAH	9
1.3 TUJUAN PENELITIAN	9
1.4 MANFAAT PENELITIAN	9
BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA KONSEPTUAL.....	11
2.1 KAJIAN TEORI.....	11
2.1.1 Teori Pembangunan Ekonomi	11
2.1.2 Sektor Pertanian dan Pembangunan Ekonomi	14
2.1.3 Sektor Industri Pengolahan dan Pembangunan Ekonomi	17
2.1.4 Tabel Input – Output	19
2.1.5 Keterkaitan Antar Sektor.....	22
2.1.6 Daya Penyebaran dan Derajat Kepekaan	23
2.1.7 Angka Pengganda.....	23
2.2 PENELITIAN TERDAHULU	25
2.3 KERANGKA KONSEPTUAL	29
BAB III METODE PENELITIAN	30
3.1 JENIS PENELITIAN.....	30
3.2 JENIS DAN SUMBER DATA	30
3.2.1 Jenis Data	30
3.2.2 Sumber Data.....	31
3.3 TEKNIK PENGUMPULAN DATA	31
3.4 DEFENISI OPERASIONAL VARIABEL.....	32
3.5 TEKNIK ANALISIS DATA	34
3.5.1 Analisis Tabel Input-Output	34
3.5.2 Analisis Keterkaitan	38

3.5.3 Analisis Indeks Daya Penyebaran dan Derajat Kepekaan.....	40
3.5.4 Analisis Pengganda (Multiplier Analysis).....	41
4.1 HASIL PENELITIAN	43
4.1.1 Gambaran Umum Perekonomian Sumatera Barat	43
4.1.2 Analisis Keterkaitan	46
4.1.3 Analisis Indeks Daya Penyebaran dan Derajat Kepekaan	53
4.1.4 Analisis Pengganda (Multiplier Effect)	60
4.2 PEMBAHASAN	66
4.2.1 Analisis keterkaitan sektor pertanian dan industri pengolahan terhadap sektor-sektor perekonomian lainnya	66
4.2.2 Analisis penyebaran sektor pertanian dan industri pengolahan terhadap sektor-sektor perekonomian lainnya	68
4.2.3 Analisis multiplier effect sektor pertanian dan industri pengolahan terhadap sektor-sektor perekonomian lainnya	70
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	73
5.1 KESIMPULAN.....	73
5.2 SARAN.....	74
DAFTAR PUSTAKA.....	75
LAMPIRAN.....	78

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Produk Domestik Bruto Indonesia Menurut Lapangan Usaha Atas Dasar Harga Konstan 2010 (miliar rupiah).....	3
Tabel 1. 2 Produk Domestik Regional Bruto Sumatera Barat Menurut Lapangan Usaha Atas Dasar Harga Konstan 2010 (juta rupiah).....	5
Tabel 3.1 Kerangka Dasar Tabel Input-Output	36
Tabel 4.1 Laju Pertumbuhan PDRB Provinsi Sumatera Barat Menurut Lapangan Usaha Tahun 2018-2022	44
Tabel 4.2 Hasil Analisis Keterkaitan ke Belakang 17 Sektor Perekonomian Provinsi Sumatera Barat	47
Tabel 4.3 Hasil Analisis Keterkaitan ke Belakang 52 Sektor Perekonomian Provinsi Sumatera Barat	49
Tabel 4.4 Hasil Analisis Keterkaitan ke Depan 17 Sektor Perekonomian Provinsi Sumatera Barat	51
Tabel 4.5 Hasil Analisis Keterkaitan ke Depan 52 Sektor Perekonomian Provinsi Sumatera Barat	52
Tabel 4.6 Hasil Analisis Indeks Daya Penyebaran 17 Sektor Perekonomian Provinsi Sumatera Barat	55
Tabel 4.7 Hasil Analisis Indeks Daya Penyebaran 52 Sektor Perekonomian Provinsi Sumatera Barat	56
Tabel 4.8 Hasil Analisis Indeks Derajat Kepekaan 17 Sektor Perekonomian Provinsi Sumatera Barat	58
Tabel 4.9 Hasil Analisis Indeks Derajat Kepekaan 52 Sektor Perekonomian Provinsi Sumatera Barat	59
Tabel 4.10 Hasil Analisis Multiplier Output 17 Sektor Perekonomian Provinsi Sumatera Barat	61
Tabel 4.11 Hasil Analisis Multiplier Output 52 Sektor Perekonomian Provinsi Sumatera Barat	62
Tabel 4.12 Hasil Analisis Multiplier Pendapatan 17 Sektor Perekonomian Provinsi Sumatera Barat	63
Tabel 4.13 Hasil Analisis Multiplier Pendapatan 52 Sektor Perekonomian Provinsi Sumatera Barat	65

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Perkembangan Distribusi Persentase Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia Menurut Lapangan Usaha Atas Dasar Harga Konstan 2010 Tahun 2018-2022	2
Gambar 2.1 Kerangka konseptual	29
Gambar 3.1 Kerangka Dasar Model I-O	35

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pertumbuhan ekonomi menunjukkan seberapa besar kegiatan perekonomian memberikan tambahan pendapatan kepada masyarakat dalam jangka waktu tertentu. Kegiatan ekonomi pada dasarnya adalah penggunaan faktor-faktor produksi untuk menghasilkan output, proses ini pada gilirannya akan menghasilkan suatu aliran balas jasa terhadap faktor produksi yang dimiliki oleh masyarakat.

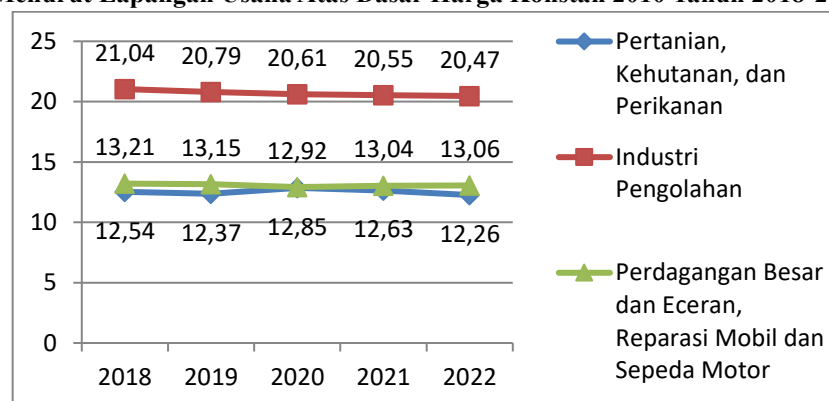
Keberhasilan pembangunan ekonomi dapat dilihat dari peningkatan GNP (*Gross National Product*) atau PDB (*Produk Domestik Bruto*), pengentasan kemiskinan, penanggulangan ketimpangan pendapatan, dan penyediaan lapangan kerja (Solikin, 2022). Untuk mencapai keberhasilan pembangunan ekonomi diperlukan kerjasama yang baik antar sektor perekonomian. Kerjasama yang baik antar industri menyebabkan setiap kegiatan di sektor manufaktur mempunyai daya tarik (*backward linkage*) dan daya penggerak (*forward linkage*) bagi sektor lainnya.

Secara umum negara-negara berkembang percaya bahwa sektor industri dapat mengatasi permasalahan perekonomian, dengan asumsi bahwa sektor industri dapat memimpin sektor ekonomi lainnya dalam pembangunan ekonomi (Rahmah & Widodo, 2019). Oleh karena itu, sektor industri siap berperan sebagai penggerak dan memimpin (*leading sector*) dalam

pengembangan sektor ekonomi lainnya serta mendorong berkembangnya sektor ekonomi terkait.

Sebagai negara agraris yang mengandalkan sektor pertanian, maka fokus pemerintah adalah mendukung sektor pertanian dan sektor lainnya dalam pengembangan industri. Proses perubahan struktur perekonomian ditandai dengan penurunan pangsa sektor primer (pertanian), peningkatan pangsa sektor sekunder (industri) dan sektor jasa (jasa), dimana kontribusi sektor industri meningkat seiring dengan pertumbuhan ekonomi (Santi Wahyuningsih, 2017).

Gambar 1. 1 Perkembangan Distribusi Persentase Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia Menurut Lapangan Usaha Atas Dasar Harga Konstan 2010 Tahun 2018-2022



Sumber : Badan Pusat Statistik Indonesia, Data diolah

Gambar 1.1 memaparkan tiga sektor lapangan usaha di Indonesia yang memiliki persentase kontribusi atau sumbangan tertinggi terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia. Sektor pertanian, kehutanan dan perikanan; sektor industri pengolahan; serta sektor perdagangan besar dan eceran, reparasi mobil dan sepeda motor merupakan sektor-sektor teratas yang berkontribusi tertinggi terhadap Produk Domestik Bruto Indonesia.

Berdasarkan gambar 1.1 dapat dijelaskan bahwa pada periode tahun 2018-2022 perkembangan distribusi persentase Produk Domestik Bruto Indonesia sektor pertanian, sektor industri pengolahan dan sektor perdagangan besar mengalami fluktuasi, hal ini dapat dilihat dari kontribusi sektor perdagangan besar terhadap Produk Domestik Bruto Indonesia lebih tinggi dari pada sektor pertanian walaupun mengalami penurunan pada tahun 2020 menjadi 12,92% dari tahun sebelumnya 13,15%. Penurunan pada tahun 2022 menyebabkan kontribusi sektor pertanian hanya sebesar 12,26%. Sedangkan sektor industri pengolahan, yang merupakan sektor dengan kontribusi tertinggi, terus mengalami penurunan dari 21,04% pada tahun 2018 menjadi 20,47% pada tahun 2022.

Tabel 1. 1 Produk Domestik Bruto Indonesia Menurut Lapangan Usaha Atas Dasar Harga Konstan 2010 (miliar rupiah)

No	Lapangan Usaha	2018	2019	2020	2021	2022
1	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	12,54	12,37	12,85	12,63	12,26
2	Pertambangan dan Penggalian	7,64	7,36	7,37	7,39	7,33
3	Industri Pengolahan	21,04	20,79	20,61	20,55	20,47
4	Pengadaan Listrik dan Gas	1,03	1,02	1,01	1,03	1,05
5	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang	0,08	0,08	0,09	0,09	0,09
6	Konstruksi	10,05	10,12	10,00	9,91	9,60
7	Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	13,21	13,15	12,92	13,04	13,06
8	Transportasi dan Pergudangan	4,18	4,23	3,67	3,65	4,16
9	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	3,02	3,04	2,79	2,79	2,97
10	Informasi dan Komunikasi	5,17	5,38	6,08	6,26	6,41
11	Jasa Keuangan dan Asuransi	3,99	4,05	4,27	4,18	4,04

No	Lapangan Usaha	2018	2019	2020	2021	2022
12	Real Estat	2,87	2,89	3,02	3,00	2,89
13	Jasa Perusahaan	1,80	1,89	1,82	1,77	1,83
14	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	3,35	3,34	3,41	3,28	3,19
15	Jasa Pendidikan	3,08	3,12	3,27	3,15	3,01
16	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	1,13	1,16	1,33	1,41	1,38
17	Jasa lainnya	1,78	1,87	1,83	1,81	1,88
PDRB		100	100	100	100	100

Sumber : Badan Pusat Statistik Indonesia

Berdasarkan Tabel 1.1 dapat dilihat Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia dari tahun 2018 hingga tahun 2022. Produk Domestik Bruto mulai tahun 2018 hingga tahun 2022 secara keseluruhan selalu meningkat, walaupun pada tahun 2020 sedikit menurun menjadi 10.722 triliun rupiah namun kembali meningkat pada 2021 menjadi 11.120 triliun rupiah dan 11.710 triliun rupiah pada tahun 2022, dalam hal ini sektor industri pengolahan mempunyai kontribusi tertinggi terhadap Produk Domestik Bruto yaitu sebesar 21,04% atau 2.193 triliun rupiah pada tahun 2018 dan sebesar 20,47% atau 2.396 triliun rupiah pada tahun 2022.

Setiap upaya pembangunan ekonomi daerah mempunyai tujuan utama untuk meningkatkan jumlah dan jenis peluang kerja untuk masyarakat daerah (Siregar, 2021). Dalam upaya untuk mencapai tujuan tersebut, pemerintah daerah dan masyarakatnya harus secara bersama-sama mengambil inisiatif pembangunan daerah. Oleh karena itu, pemerintah beserta partisipasi masyarakatnya dengan menggunakan sumber daya-sumber daya yang harus

mampu menaksir potensi sumber daya yang diperlukan untuk merancang dan membangun perekonomian daerah.

Komposisi perekonomian Provinsi Sumatera Barat cukup berbeda dengan susunan nasional. Dapat dilihat pada tabel 1.2 menjelaskan distribusi persentase Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) menurut lapangan usaha atas dasar harga konstan 2010 di Provinsi Sumatera Barat tahun 2018-2022,

Tabel 1. 2 Produk Domestik Regional Bruto Sumatera Barat Menurut Lapangan Usaha Atas Dasar Harga Konstan 2010 (juta rupiah)

No	Lapangan Usaha	2018	2019	2020	2021	2022
1	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	22,34	21,81	22,42	22,97	22,01
2	Pertambangan dan Penggalian	4,09	4,14	4,15	3,95	3,85
3	Industri Pengolahan	10,03	9,36	9,46	9,50	9,26
4	Pengadaan Listrik dan Gas	0,11	0,11	0,10	0,10	0,10
5	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang	0,10	0,10	0,10	0,10	0,10
6	Konstruksi	9,18	9,49	9,36	9,26	9,09
7	Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	15,84	16,18	16,26	16,55	16,74
8	Transportasi dan Pergudangan	12,18	12,15	10,36	10,28	10,42
9	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	1,12	1,15	0,98	1,01	1,12
10	Informasi dan Komunikasi	7,15	7,40	8,24	8,49	8,71
11	Jasa Keuangan dan Asuransi	2,84	2,77	2,85	3,00	3,00
12	Real Estat	1,93	1,96	2,00	1,98	2,01
13	Jasa Perusahaan	0,44	0,45	0,43	0,43	0,44
14	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	5,60	5,70	5,76	5,62	5,44
15	Jasa Pendidikan	3,89	4,00	4,27	4,21	4,24

No	Lapangan Usaha	2018	2019	2020	2021	2022
16	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	1,41	1,44	1,60	1,64	1,64
17	Jasa lainnya	1,76	1,80	1,64	1,71	1,83
PDRB		100	100	100	100	100

Sumber : Badan Pusat Statistik Sumatera Barat

Berdasarkan tabel 1.2 kontribusi terbesar adalah dari sektor pertanian, kehutanan dan perikanan sebesar 22,01%, sektor industri pengolahan berkontribusi sebesar 9,26%. sementara sektor pengadaan listrik dan gas hanya berkontribusi sebesar 0,10% dari total PDRB Provinsi Sumatera Barat. Maka hal ini mengindikasikan masih adanya kesenjangan yang terjadi pada sektor-sektor ekonomi di Provinsi Sumatera Barat.

Sektor pertanian di Sumatera Barat dari tahun 2018 hingga tahun 2022 selalu menjadi sektor yang berkontribusi tertinggi terhadap PDRB yaitu sekitar 22%. Persentase yang besar pada sektor primer bukan hal yang baik untuk pertumbuhan Sumatera Barat karena sektor primer hanya menghasilkan barang mentah sebagai output. Pada rentang waktu yang sama, sektor sekunder yang harusnya menjadi sektor unggulan terus menurun dari tahun ke tahun. Sektor industri pengolahan berkontribusi sebesar 10,03% pada tahun 2018 menurun hingga 9,26% pada tahun 2022.

Ada satu tahap penting yang harus dilalui dalam pembangunan ekonomi yaitu transformasi struktural. Transformasi struktural mengacu pada perubahan fundamental dalam struktur ekonomi suatu negara atau wilayah yang melibatkan pergeseran signifikan dari sektor-sektor ekonomi yang dominan (Abidin, 2018). Transformasi ini terjadi ketika sebuah ekonomi

bergerak dari struktur yang didominasi oleh sektor primer (seperti pertanian dan pertambangan) ke struktur yang didominasi oleh sektor-sektor sekunder (seperti industri manufaktur) dan kemudian ke sektor-sektor tersier (seperti jasa-jasa). Proses ini biasanya terjadi seiring dengan perkembangan ekonomi dan pertumbuhan pendapatan per kapita (Romli et al., 2018).

Memanfaatkan hasil pertanian lokal sebagai bahan baku utama, industri pengolahan di Sumatera Barat mampu menciptakan nilai tambah yang signifikan bagi perekonomian daerah. Dengan demikian, hubungan antara sektor pertanian dan industri pengolahan menjadi sangat penting dalam mendukung pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan. Kuatnya hubungan suatu sektor dengan sektor lainnya dalam upaya peningkatan pertumbuhan ekonomi dapat dilihat melalui nilai keterkaitan, dampak penyebaran, serta angka penggandanya, dimana hal tersebut dapat dianalisis menggunakan data yang tercantum dalam tabel Input-Output.

Tabel I-O menyajikan data tentang aliran barang dan jasa antara berbagai sektor ekonomi dalam suatu wilayah atau negara. Dengan menggunakan tabel I-O terlihat seberapa besar setiap sektor berkontribusi terhadap produksi ekonomi keseluruhan dan seberapa besar setiap sektor bergantung pada input dari sektor-sektor lainnya (Daryanto & Hafizrianda, 2010). Analisis I-O dapat mengidentifikasi sektor unggulan atau *leading sector* dalam perekonomian.

Sektor unggulan adalah sektor-sektor yang memiliki dampak

signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi, baik melalui kontribusi PDRB, penciptaan lapangan kerja, maupun melalui keterkaitannya dengan sektor-sektor lain. Sektor unggulan atau *leading sector* dalam analisis I-O dapat diidentifikasi melalui koefisien pengganda yang tinggi, menunjukkan bahwa peningkatan output di sektor tersebut akan memberikan dampak besar terhadap perekonomian secara keseluruhan (Hasanah et al., 2021). Selain itu, sektor unggulan seringkali memiliki keterkaitan yang kuat dengan sektor-sektor lainnya, baik sebagai penyedia input maupun sebagai pasar bagi output sektor-sektor lain, sehingga mampu mendorong pertumbuhan ekonomi secara keseluruhan.

Mengidentifikasi sektor unggulan sangat penting untuk merumuskan kebijakan pembangunan yang dapat mendorong efisiensi, produktivitas, dan daya saing ekonomi secara keseluruhan. Dengan mengetahui sektor-sektor unggulan, pemerintah dan pemangku kepentingan dapat fokus pada pengembangan dan penguatan sektor-sektor ini untuk memaksimalkan pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan Masyarakat (Hasanah et al., 2021).

Berdasarkan uraian diatas, dapat dipahami bahwa hal tersebut menjadi penting untuk menentukan bagaimana peran sektor pertanian dan industri pengolahan dalam perekonomian Sumatera Barat. Maka dari itu penulis tertarik untuk meneliti “Peranan Sektor Pertanian dan Industri Pengolahan Dalam Perekonomian Provinsi Sumatera Barat Dengan Pendekatan Analisis Input-Output”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang maka permasalahan yang akan dibahas yaitu:

1. Sejauhmana peranan sektor pertanian dalam perekonomian Provinsi Sumatera Barat?
2. Sejauhmana peranan sektor industri pengolahan dalam perekonomian Provinsi Sumatera Barat?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah maka tujuan penelitian ini yaitu untuk

1. Mengetahui besaran peranan sektor pertanian dalam perekonomian Provinsi Sumatera Barat.
2. Mengetahui besaran peranan sektor industri pengolahan dalam perekonomian Provinsi Sumatera Barat.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi penulis

Meningkatkan pengetahuan bagi penulis dan berbagai pihak untuk mengetahui peranan sektor pertanian dan industri pengolahan dalam perekonomian Provinsi Sumatera Barat.

2. Bagi pemerintah

Dapat digunakan bagi pemerintah daerah sebagai bahan masukan dalam menentukan langkah-langkah dan kebijakan dalam pengambilan

keputusan menyangkut perekonomian daerah serta sebagai kajian tentang perkembangan perekonomian Provinsi Sumatera Barat.

3. Bagi pengembang ilmu pengetahuan

Dapat digunakan sebagai data dasar bagi penelitian lebih lanjut yang tertarik dalam masalah yang sama, yaitu peranan sektor pertanian dan industri pengolahan dalam perekonomian daerah dan penelitian yang menggunakan analisis Input-Output.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis Tabel Input-Output Sumatera Barat tahun 2016 maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil analisis keterkaitan, sektor pertanian termasuk dalam sektor berkembang di Provinsi Sumatera Barat karena memiliki nilai keterkaitan ke depan tinggi (1,5707) dan nilai keterkaitan ke belakang rendah (1,1564), sementara sektor industri pengolahan dikatakan sebagai sektor potensial di Provinsi Sumatera Barat karena nilai keterkaitan ke depan yang rendah (1,3488) dan nilai keterkaitan ke belakang tinggi (1,5445).
2. Berdasarkan hasil analisis indeks daya penyebaran, sektor industri pengolahan mampu menarik pertumbuhan sektor hulu (1,1341) sementara sektor pertanian kurang mampu menarik pertumbuhan sektor hulu (0,8491) di Provinsi Sumatera Barat. Berdasarkan hasil analisis indeks derajat kepekaan, sektor pertanian mampu mendorong pertumbuhan output sektor hilir (1,1534) sedangkan sektor industri pengolahan kurang mampu mendorong pertumbuhan sektor hilirnya (0,9904) di Provinsi Sumatera Barat.
3. Berdasarkan hasil analisis *multiplier* output, sektor industri pengolahan menjadi sektor tertinggi kedua (1,5445) sedangkan sektor pertanian

merupakan yang terendah (1,1564) dari 17 sektor perekonomian di Provinsi Sumatera Barat. Berdasarkan hasil analisis *multiplier* pendapatan, sektor industri pengolahan berada di urutan keenam (0,1674) dan sektor pertanian menjadi sektor terendah kedua (0,0750) dari 17 sektor perekonomian di Provinsi Sumatera Barat.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh dari hasil analisis yang telah dilakukan, maka dapat dikemukakan saran sebagai berikut:

1. Disarankan agar pemerintah dan pemangku kepentingan memberikan perhatian lebih pada pengembangan sektor sekunder di Provinsi Sumatera Barat. Meskipun sektor sekunder seperti industri pengolahan menunjukkan potensi untuk tumbuh dan berkembang, saat ini kontribusinya terhadap perekonomian Provinsi Sumatera Barat masih lebih rendah dibandingkan dengan sektor primer yaitu sektor pertanian. Oleh karena itu, diperlukan strategi khusus untuk mengoptimalkan pertumbuhan sektor sekunder agar dapat meningkatkan nilai tambah dan menciptakan lapangan kerja yang lebih banyak, sehingga kontribusinya dapat lebih signifikan dalam perekonomian daerah.
2. Diharapkan peneliti selanjutnya dapat menambah analisis angka pengganda tenaga kerja serta menggunakan data tabel Input-Output tahun analisis terbaru.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Z. (2018). Aplikasi Analisis Shift Share Pada Transformasi Sektor Pertanian Dalam Perekonomian Wilayah Di Sulawesi Tenggara. *Informatika Pertanian*, Vol.24(No.2), 165–178.
- Agusti, Muniarty, P., Junaedi, I. W. R., Rabbani, D. B., Gemilang, F. A., Butarbutar, D. J. A., Faried, A. I., Syairozi, M. I., Ikhsanti, N., Syamsuri, Perdana, A. A., Septiani, R. E., & Wasil, M. (2022). *Pengantar Ekonomi Makro*. 1–224.
- Amin, A. A. (2015). Peranan Sektor Industri Pengolahan Terhadap Perekonomian Dan Penyerapan Tenaga Kerja Di Provinsi Sulawesi Utara. *Jurnal Sosial Ekonomi*, 1–23.
- Anas, M. A. (2015). Peranan Sektor Industri Pengolahan Dalam Perekonomian Provinsi Jawa Tengah. *Economics Development Analysis Journal*, 4(3), 282–291. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/edaj/article/view/14835>
- Arsyad, R., & Violin, V. (2021). Analysis of the Potential of the Leading Economic Sector of Maros District. *Jurnal Ekonomi Balance*, 17(2), 248–261. <https://doi.org/10.26618/jeb.v17i2.6482>
- Azis, I. J., & Djojodipuro, M. (1994). *Ilmu Ekonomi Regional dan Beberapa Aplikasinya di Indonesia*. Lembaga Penerbit FEUI.
- Bembok, N., Kapantow, G. H. M., & Rengkung, L. R. (2020). Kontribusi Sektor Pertanian Dalam Perekonomian Di Kabupaten Minahasa. *Agri-Sosioekonomi*, 16(3), 333. <https://doi.org/10.35791/agrsosek.16.3.2020.30313>
- Daryanto, A., & Hafizrianda, Y. (2010). *Analisis Input-Output & Social Accounting Matrix*. IPB.
- Desiyanti L, N. P. A. (2020). Analisis Keterkaitan Sektor Pertanian Dan Pengaruhnya Terhadap Perekonomian Indonesia (Analisis Input Ouput). *Jurnal Ilmiah Satyagraha*, 3(2), 140–157. <https://doi.org/10.47532/jis.v3i2.178>
- Harahap, A., Setiawan, D., Ekonomi, F., & Riau, U. (2011). *Peran Sektor Industri Pengolahan Dalam Kabupaten Siak (Pendekatan Dengan Model Input-Output)*. 4, 29–47.
- Hasan, M., & Muhammad, A. (2018). 1| *Pembangunan Ekonomi*. [http://eprints.unm.ac.id/10706/1/Buku pembangunan ekonomi contoh fix.pdf](http://eprints.unm.ac.id/10706/1/Buku+pembangunan+ekonomi+contoh+fix.pdf)
- Hasanah, F., Setiawan, I., Noor, T. I., & Yudha, E. P. (2021). ANALISIS POTENSI SEKTOR UNGGULAN DAN PERUBAHAN STRUKTUR ANALYSIS OF POTENTIAL LEADING SECTORS AND CHANGES IN ECONOMIC STRUCTURE IN SERANG REGENCY OF BANTEN PROVINCE PENDAHULUAN Pembangunan ekonomi daerah adalah suatu proses

dimana pemerintah daerah dan ma. 7(1), 947–960.

- Hilman, A. M., & Ester, A. M. (2019). Peranan Sektor Industri Pengolahan Dalam Perekonomian Indonesia: Model Input-Output. *Media Ekonomi*, 26(1), 63–76. <https://doi.org/10.25105/me.v26i1.5210>
- Isbah, U., Studi, P., Pembangunan, E., Ilmu, J., Ekonomi, F., & Riau, U. (2016). *ANALISIS PERAN SEKTOR PERTANIAN DI PROVINSI RIAU*. 19, 45–54.
- Jajang, A., Mahri, W., Cupian, |, Nur, M., Al Arif, R., Arundina, T., & Widiastuti, T. (2021). *A Jajang W etc*.
- Lenita, A. S., & Yanti, T. S. (2022). Analisis Input Output Kabupaten Bandung Berdasarkan Tabel Input Output Jawa Barat. *Bandung Conference Series: Statistics*, 2(2), 180–188. <https://doi.org/10.29313/bcss.v2i2.3732>
- Lestari, E. K., & Jannah, O. M. A. (2019). Analisis Struktur Perekonomian Berdasarkan Pendekatan Input- Output di Provinsi Jawa Timur. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 8(1), 26–36. <https://doi.org/10.23960/jep.v8i1.31>
- Muchendar, A., Aliudin, A., & Anggraeni, D. (2020). Peran Sektor Pertanian Dalam Perekonomian Provinsi Banten. *Jurnal Agribisnis Terpadu*, 13(2), 298. <https://doi.org/10.33512/jat.v13i2.9875>
- Muhammad Akbar Perdana, Alviolita Tri Amanda, & Muhammad Yasin. (2023). Pengaruh Industri Pengolahan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Jawa Timur. *Student Research Journal*, 1(3), 337–348. <https://doi.org/10.55606/srjyappi.v1i3.343>
- Mulyani, F., Rizal, M., & Kamarni, N. (2022). Peran Industri Pengolahan Dalam Perekonomian Sumatera Barat. *Menara Ilmu*, 16(1), 30–39. <https://doi.org/10.31869/mi.v16i1.3271>
- Nawang Sari, S., Akhirmen, A., & Marta, J. (2015). Analisis Pengaruh Sektor Hotel Dan Restoran Terhadap Perekonomian Di Sumatera Barat. *Ecosains: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Pembangunan*, 4(2), 167. <https://doi.org/10.24036/ecosains.10966457.00>
- Nazara, S. (2005). *Analisis Input Output*. Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Qushoy, L. N., Murniati, N., & Marzan, J. (2022). Determinan Pertumbuhan Sektor Industri Jawa Barat (Studi Pada 10 Kabupaten/Kota). *Jurnal Riset Ilmu Ekonomi*, 2(2), 89–96. www.jrie.feb.unpas.ac.id
- Rafiqah, I. W., & Sutrisno, J. (2018). *Daya Penyebaran dan Derajat Kepekaan Sektor Pertanian dalam Pembangunan Ekonomi di Provinsi Jawa Tengah*. 36.
- Rahmah, A. N., & Widodo, S. (2019). Peranan Sektor Industri Pengolahan dalam Perekonomian di Indonesia dengan Pendekatan Input – Output Tahun 2010 – 2016. *Economie: Jurnal Ilmu Ekonomi*, 1(1), 14. <https://doi.org/10.30742/economie.v1i1.819>

- Rapanna, P. dan Z. S. (2017). Pembangunan Ekonomi. In *CV SAH MEDIA. Makassar*.
- Romli, M. S., Hutagaol, M. P., & Priyarsono, D. S. (2018). Transformasi Struktural: Faktor-Faktor Dan Pengaruhnya Terhadap Disparitas Pendapatan Di Madura. *Jurnal Ekonomi Dan Kebijakan Pembangunan*, 5(1), 25–44. <https://doi.org/10.29244/jekp.5.1.25-44>
- Santi Wahyuningsih, W. (2017). Economics Development Analysis Journal Analisis Daya Saing Ekspor Sektor Unggulan di Jawa Tengah. *Economics Development Analysis Journal*, 6(2), 221–238.
- Siregar, R. T. dkk. (2021). Ekonomi Industri. *Yayasan Kita Menulis*.
- Solikin, A. (2022). Peran Sektor Industri Pengolahan dalam Perekonomian Empat Provinsi di Pulau Jawa. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 9(2), 25–34.
- Tenaga, P., & Sektor, K. (2023). *Jdess 02.04.2023*. 2(4), 952–965.
- Todaro, Michael P., dan S. C. S. (2014). Ekonomi untuk Negara Berkembang: Suatu Pengantar tentang Prinsip-Prinsip, Masalah, dan Kebijakan Pembangunan. In *Jakarta: Erlangga*.